

## ABSTRAK

Sholahuddin, Moh, 2022 “INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SANTRI MELALUI TAHFIDZ AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN PUTRI AL-FATHIMIYYAH BANJARWATI PACIRAN LAMONGAN” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Prof. Dr. H. AHMAD ZAKI FUAD, M.M.Ag (2) Dr. SAUQI FUTAQI, M. Pd.I.

Kata Kunci : Internalisasi, Pendidikan, Karakter, Santri, Tahfidz al-Qur'an,

Nilai pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk manusia menjadi cerdas dan pintar, serta mengarahkan manusia untuk menjadi pribadi yang baik. Menumbuhkan karakter santri, bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja tetapi mampu merelisasikan dalam praktik kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Dengan latar belakang tersebut penelitian ini fokus pada: *Pertama*, bagaimana internalisasi pendidikan karakter pada santri melalui tahfidz al-Qur'an?. *Kedua*, bagaimana nilai karakter pada santri melalui tahfidz al-Qur'an?. *Ketiga*, Apa faktor pendorong dan penghambat internalisasi pendidikan karakter pada santri melalui tahfidz al-Qur'an?. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses internalisasi, nilai karakter, faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada santri melalui tahfidz al-Qur'an.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pengumpulan sumber data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data atau informannya, pengasuh, ketua pondok pesantren, ketua LPTQ, kepala Madrasatul Qur'an, ketua koord. ustadzah tahfidh al-Qur'an, ustadzah pembimbing kamar, ustadzah tahfidh al-Qur'an, santri, dan wali santri. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menyatakan; 1) Proses internalisasi pendidikan karakter pada program tahfidz al-Qur'an tersebut adalah berpedoman pada nilai visi dan misi pondok pesantren yaitu menjadi santri yang berpikir qur'ani, berakhlak qur'ani dan berjiwa qur'ani. Sedangkan proses pelaksanaannya melalui tiga tahapan, yaitu program kegiatan MQ pagi, kegiatan MQ siang, kegiatan MQ malam. Adapun metode, strategi, dan evaluasi melalui tiga pendekatan, yaitu keteladanan guru, pembiasaan, dan tahfiz; 2) Nilai karakter pada santri melalui tahfidz al-Qur'an meliputi; nilai religius, nilai disiplin, nilai sungguh-sungguh, nilai kutu buku, dan tanggung jawab; 3) faktor pendukung secara internal yaitu adanya pembinaan secara berjenjang dan berkelanjutan, baik kegiatan Madrasatul Qur'an pagi, kegiatan Madrasatul Qur'an siang, maupun kegiatan Madrasatul Qur'an malam. Sedangkan secara eksternal yaitu dukungan moral orang tua, fasilitas dan lingkungan dan kegiatan dari madrasah formal. Adapun hambatan secara internal yaitu kurangnya waktu pengajaran di dalam pelaksanaan pada kegiatan Madrasatul Qur'an pagi. Adapun hambatan secara eksternal, yaitu minimnya keterikatan hubungan dan partisipasi wali santri dengan kegiatan rutin yang diselenggarakan pondok pesantren putri al-Fathimiyyah dan dukungan orang tua.